LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Nama :

No Hp :

Dengan ini saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Implementasi edukasi berbasis konseling dalam meningkatkan kepatuhan diit rendah natrium pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa" dan saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi:

- a. data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah
- b. apabila saya menginginkan, saya boleh memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Tanggal:

Tanda Tangan Mahasiswa

Yang Menyetujui

Akhmad Ulul Azmi 22130043

Yang mengetahui saksi

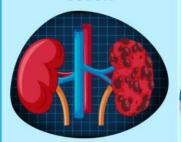
Lampiran 2. Media Leaflet

DIIT RENDAH NATRIUM

Dnt rendah natrium adalah pola makan yang membatasi asupan garam untuk membantu menjaga tekanan darah dan kesehatan ginjal.



FUNGSI GINJAL DALAM TUBUH



- Menyaring kotoran dari darah
- Mengeluarkan urin
- Menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit
- Mengatur tekanan darah
- Mengontrol kadar asam dan basa (pH) tubuh
- Membantu produksi sel darah merah melalui hormon eritropoietin
- Mengaktifkan vitamin D untuk kesehatan tulang



EDUKASI DIJT

RENDAH NATRIUM

Makanan dan minuman tinggi natrium

- Makanan instan (mi instan, makanan kaleng)
- Makanan cepat saji (burger, kentang goreng)
- Camilan asin (keripik, biskuit asin)
- Daging olahan (sosis, nugget, kornet)
- Keju dan saus (mayones, kecap, saus tomat)
- Minuman isotonik dan soda tertentu



cara mengontrol asupan natrium

- Batasi konsumsi garam saat memasak dan makan
- Hindari makanan instan dan olahan
- Baca label nutrisi, pilih produk rendah natrium
- Gunakan bumbu alami seperti bawang, rempah, dan jeruk nipis
- Kurangi makanan cepat saji dan camilan asin
- Konsultasikan dengan ahli gizi sesuai kondisi kesehatan





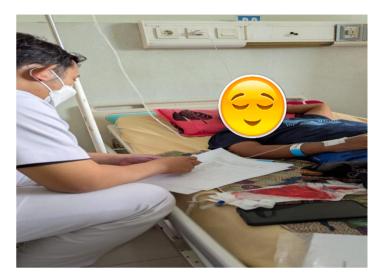
Ya, pasien hemodialisis perlu membatasi garam (natrium) karena:

- Garam berlebih menyebabkan penumpukan cairan di tubuh
- meningkatkan tekanan darah
- Membebani kerja jantung dan ginjal
- Menyebabkan pembengkakan (edema) dan sesak napas

Lampiran 3. Foto Dokumentasi











Lampiran 4 : kuisioner

Kuesioner Pengetahuan Diit Rendah Natrium (SEBELUM EDUKASI)

Karakteristik demografi

a. Nama (inisisal) : Tn Wb. Jenis kelamin : Laki-Laki

c. Umur :54

d. Pekerjaan :Wiraswastae. Pendidikan terakhir :SLTP

Kuisioner pengetahuan

Petunjuk: Pilih satu jawaban yang paling benar.

	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor
1	Apa fungsi utama ginjal dalam tubuh?	a. Menyimpan lemak b. Menyaring darah c. Mencerna makanan	1 untuk benar, 0 untuk salah
2	Apa yang dimaksud dengan diit rendah natrium?	a. Diet tinggi garamb. Membatasi garamc. Diet tinggi protein	1 untuk benar, 0 untuk salah
3	Mengapa pasien hemodialisis perlu membatasi garam?	a. Meningkatkan nafsu makan b. Mencegah penumpukan cairan dan hipertensi c. Menurunkan energi	1 untuk benar, 0 untuk salah
4	Makanan berikut yang tinggi natrium adalah:	a. Sayur rebus b. Mie instan c. Buah segar	1 untuk benar, 0 untuk salah
5	Apakah penyedap rasa (MSG) tinggi natrium?	a. Ya b. Tidak c. Hanya sedikit	1 untuk benar, 0 untuk salah
6	Risiko kelebihan natrium pada pasien GGK adalah:	a. Hipotensi b. Edema & hipertensi c. Anemia	
7	Minuman tinggi natrium yang harus dihindari adalah:	a. Air putihb. Minuman berenergic. Jus buah	
8	Cara mengontrol asupan natrium adalah:	a. Makan fast food b. Membaca label kemasan c. Menambah garam	1 untuk benar, 0 untuk salah

9	Seberapa sering pasien HD boleh	a. Setiap hari	1 untuk benar,
	makan makanan kaleng?	b. Sesekali	0 untuk salah
		c. Tidak dibatasi	
10	Siapa yang membantu	a. Petugas kebersihan	1 untuk benar,
	merencanakan diet rendah	b. Perawat & ahli gizi	0 untuk salah
	natrium?	c. Keluarga pasien	

Skoring : 7

Kategori Pengetahuan : Sedang

Kuesioner Kepatuhan Diit Rendah Natrium (SEBELUM EDUKASI)

Petunjuk:

Beri tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom yang sesuai dengan perilaku Anda selama 1 minggu terakhir terhadap masing-masing pernyataan di bawah ini:

No.	Pernyataan	Selalu (4)	Sering (3)	Kadang- kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1	Saya menghindari makanan asin seperti kerupuk, ikan asin, makanan instan dan sebagainya			√	
2	Saya membaca label kandungan natrium pada makanan kemasan.			✓	
3	Saya menghindari penggunaan garam tambahan dalam makanan.		✓		
4	Saya mengikuti anjuran diit dari perawat.		✓		
5	Saya mengkonsumsi makanan yang dimasak sendiri untuk mengontrol kadar natrium.			✓	
6	Saya berkonsultasi dengan ahli gizi atau perawat mengenai menu makanan saya.			✓	
7	Saya merasa termotivasi untuk menjalani diit rendah natrium demi kesehatan saya.			√	

8	Saya membawa bekal makanan	✓	
	sendiri saat bepergian, agar		
	sesuai dengan diit saya.		

Skoring : 18

Kategori kepatuhan : kepatuhan sedang

Skoring: Kategori kepatuhan

Skor minimum: 8 Kepatuhan tinggi: 26 - 32 Kepatuhan sedang: 18 - 25 Kepatuhan rendah: 8 - 17

Kuesioner Pengetahuan Diit Rendah Natrium (SESUDAH EDUKASI)

Petunjuk: Pilih satu jawaban yang paling benar.

	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor
1	Apa fungsi utama ginjal dalam tubuh?	a. Menyimpan lemakb. Menyaring darahc. Mencerna makanan	1 untuk benar, 0 untuk salah
2	Apa yang dimaksud dengan diet rendah natrium?	a. Diet tinggi garamb. Membatasi garamc. Diet tinggi protein	1 untuk benar, 0 untuk salah
3	Mengapa pasien hemodialisis perlu membatasi garam?	a. Meningkatkan nafsu makan b. Mencegah penumpukan cairan dan hipertensi c. Menurunkan energi	1 untuk benar, 0 untuk salah
	Makanan berikut yang tinggi natrium adalah:	a. Sayur rebusb. Mie instanc. Buah segar	1 untuk benar, 0 untuk salah
5	Apakah penyedap rasa (MSG) tinggi natrium?	a. Ya b. Tidak c. Hanya sedikit	1 untuk benar, 0 untuk salah
6	Risiko kelebihan natrium pada pasien GGK adalah:	a. Hipotensib. Edema & hipertensic. Anemia	1 untuk benar, 0 untuk salah
7	Minuman tinggi natrium yang harus dihindari adalah:	a. Air putihb. Minuman berenergic. Jus buah	1 untuk benar, 0 untuk salah
8	Cara mengontrol asupan natrium adalah:	a. Makan fast foodb. Membaca label	,

		kemasan	
		c. Menambah garam	
9	Seberapa sering pasien HD boleh	a. Setiap hari	1 untuk benar,
	makan makanan kaleng?	b . Sesekali	0 untuk salah
	_	c. Tidak dibatasi	
10	Siapa yang membantu	a. Petugas kebersihan	1 untuk benar,
	merencanakan diet rendah	b . Perawat & ahli gizi	0 untuk salah
	natrium?	c. Keluarga pasien	

Skoring : 10 Kategori Pengetahuan : Tinggi

Skoring Kategori pengetahuan Jawaban benar : 1 poin Rendah : 0-4 poin Sedang : 5 - 7

Total skor maksimal : 10 poin 8-10 : Tinggi

Kuesioner Kepatuhan Diit Rendah Natrium (SESUDAH EDUKASI)

Petunjuk:

Beri tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom yang sesuai dengan perilaku Anda selama 1 minggu terakhir terhadap masing-masing pernyataan di bawah ini:

No.	Pernyataan	Selalu (4)	Sering (3)	Kadang- kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1	Saya menghindari makanan asin seperti kerupuk, ikan asin, makanan instan dan sebagainya	√			
2	Saya membaca label kandungan natrium pada makanan kemasan.		✓		
3	Saya menghindari penggunaan garam tambahan dalam makanan.	✓			
4	Saya mengikuti anjuran diit dari perawat.		√		
5	Saya mengkonsumsi makanan yang dimasak sendiri untuk mengontrol kadar natrium.		✓		
6	Saya berkonsultasi dengan ahli gizi atau perawat mengenai menu makanan saya.		✓		
7	Saya merasa termotivasi untuk menjalani diit rendah natrium demi kesehatan saya.	√			
8	Saya membawa bekal makanan sendiri saat bepergian, agar sesuai dengan diit saya.		√		

Skoring : 27

Kategori kepatuhan : kepatuhan Tinggi

Skoring: Kategori kepatuhan

Skor minimum: 8 Kepatuhan tinggi: 26 - 32 Kepatuhan sedang: 18 - 25 Kepatuhan rendah: 8 - 17

Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok bahasan DIIT Rendah Natrium Pada Pasien Gagal

Ginjal Kronik

Sasaran Pasien Gagal GInjal Yang Sedang Menjalani

Hemodialisa

Hari / Tanggal Rabu 07 Mei 2025

Tempat Ruang rawat lavender bawah RSUD Kardinah

Tegal

Nama Mahasiswa Akhmad ulul Azmi (Mahasiswa Program

Pendidikan Diploma III Keperawatan)

Waktu 10.00 WIB

A. Identifikasi Masalah

Diet natrium pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) merupakan strategi penting dalam pengelolaan penyakit untuk mengontrol tekanan darah, mengurangi retensi cairan, dan memperlambat progresi kerusakan ginjal. Penelitian oleh (Campbell et al., 2014)menunjukkan bahwa pembatasan asupan natrium dapat menurunkan tekanan darah dan proteinuria pada pasien GGK, sehingga berkontribusi dalam memperlambat penurunan fungsi ginjal

B. Tujuan

1. Tujuan instruksional umum

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, diharapkan Pasien dapat memahami dan menambah wawasan mengenai Diit rendah natrium.

2. Tujuan Khusus:

- Mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani HD mengenai diit rendah natrium sebelum diberikan edukasi.
- Meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya membatasi asupan natrium dalam upaya mengendalikan tekanan darah dan mencegah retensi cairan.

- Meningkatkan kemampuan pasien dalam mengenali makanan tinggi natrium yang perlu dihindari selama menjalani HD.
- Menilai perubahan perilaku makan pasien setelah diberikan edukasi mengenai diit rendah natrium.
- Mengidentifikasi hambatan yang dialami pasien dalam menerapkan diit rendah natrium dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengetahui efektivitas metode edukasi (misalnya melalui konseling atau media edukatif) terhadap peningkatan kepatuhan pasien dalam menjalani diit rendah natrium

4.1.3 Metode

a. Konseling

4.1.4 Media

a. leaflet

4.1.5 Kegiatan Penyuluhan

No 1	Tahapan dan Waktu 2 menit sebelum acara dimulai	Kegiatan Pendidikan Persiapan Kegiatan	PJ/Pelaksana Menyiapkan media dan lain- lain untuk
	2 11 1	D 11	melaksanakan SAP.
2	Pendahuluan 5 Menit	 Pembukaan: Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri Menyampaikan tujuan dan maksud penyuluhan Menjelaskan kontrak waktu dan mekanisme Menyebutkan materi penyuluhan 	Menjawab salam Mendengarkan tujuan dan maksud dari penyuluhan Mendengarkan ko ntrak waktu Mendengarkan m ateri penyuluhan yang akan diberikan

No	Tahapan dan Waktu	Kegiatan Pendidikan	PJ/Pelaksana
3	Pelaksanaan kegiatan 10 menit	Sesi 1 Pelaksanaan:	4. Menjelaskan Pentingnya diit
	_	Pelaksanaan: 1. Tahap Awal: Membangun Relasi: Menjalin komunikasi yang nyaman dan percaya antara konselor dan klien. Pendahuluan: Konselor dan klien saling mengenali dan menjelaskan tujuan konseling. Menentukan Masalah: Klien mengidentifikasi dan menjelaskan masalah yang dihadapi Pasien mengatakan belum mengetahui mengenai tingkat pengetahuan dan kepatuhan - Pasien menjelaskan mengenai cara dia dalam membatasi asupan natrium - Pasien menceritakan mengenai penyakit yang di deritanya	_
		- Pasien menceritakan mengenai makanan yang	

No	Tahapan dan Waktu	Kegiatan Pendidikan	PJ/Pelaksana
		sering dikonsumsinya	
		Menentukan Tujuan: Klien	
		dan konselor bersama-sama	
		menetapkan tujuan yang	
		ingin dicapai melalui	
		konseling.	
		2. Tahap Inti (Tahap Kerja): Eksplorasi Masalah:	
		Konselor dan klien	
		membahas masalah secara	
		mendalam, termasuk akar	
		penyebab dan dampaknya.	
		- Apa yang Anda ketahui	
		tentang diit rendah	
		natrium?	
		- Mengapa penderita	
		gagal ginjal perlu	
		membatasi asupan natrium?	
		- Apa akibatnya jika Anda	
		mengonsumsi terlalu	
		banyak garam	
		(natrium)?	
		- Makanan atau minuman	
		apa saja yang menurut	
		Anda tinggi kandungan	
		natriumnya?	
		- Apakah Anda tahu	

No	Tahapan dan Waktu	Kegiatan Pendidikan	PJ/Pelaksana
		berapa batas konsumsi	
		natrium yang dianjurkan	
		per hari untuk pasien	
		gagal ginjal?	
		Menjelajahi Solusi:	
		Berbagai kemungkinan	
		solusi dan alternatif	
		tindakan dibahas dan	
		dieksplorasi.	
		Pengembangan Strategi:	
		Klien dan konselor	
		bersama-sama merancang	
		strategi untuk mengatasi	
		masalah dan mencapai	
		tujuan.	
		Praktik:	
		Klien berlatih menerapkan	
		strategi yang telah	
		disepakati.	
		3. Tahap Akhir: Pemantapan Perubahan:	
		Klien dan konselor	
		mengevaluasi kemajuan	
		yang telah dicapai.	
		Penguatan: Konselor	
		memberikan dukungan dan	
		penguatan pada klien atas	
		pencapaiannya.	
		Penutup: Sesi konseling	

No	Tahapan dan Waktu	Kegiatan Pendidikan	PJ/Pelaksana
		diakhiri dengan rencana	
		tindak lanjut dan janji untuk	
		sesi berikutnya	
		(jika diperlukan).	
		Edukasi	
		- Mengetahui diit rendah	
		natrium	
		- Mengetahui makanan	
		dan minuman yang	
		mengandung tinggi	
		natrium	
		- Mengetahui cara	
		mengontrol asupan	
		natrium	
		- Mengetahui komplikasi	
		akibat kelebihan natrium	
		Sesi 2	
		Persiapan	
		- Menyusun materi	
		edukasi tentang diit	
		rendah natrium	
		- Mempersiapkan media	
		edukasi : leaflet	
		- Menyusun kuisioner	
		penilaian tingkat	
		pengetahuan dan	
		kepatuhan	
		Pelaksanaan Edukasi	
		- Menjelaskan fungsi	

No	Tahapan dan Waktu	Kegiatan Pendidikan	PJ/Pelaksana
	Waktu	ginjal dalam tubuh - Menjelaskan diit rendah natrium - menjelaskan materi mengenai makanan dan minuman tinggi natrium - menjelaskan cara mengontrol asupan natrium	
4	Penutup 15 menit	Evaluasi: 1.Memberi kesempatan untuk bertanya 2.Menanyakan kembali materi yang telah disampaikan 3.Salam penutup	Peserta penyuluhan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penyaji

Evaluasi

Menanyakan kembali indikator-indikator yang telah dijelaskan

Lampiran Materi

A. Diit Rendah Natrium

a. Pembatasan Natrium (Garam)

Tujuan: Mengontrol tekanan darah dan mencegah retensi cairan.

Anjuran:

- **2.2** Hindari makanan tinggi natrium: mie instan, makanan kaleng, makanan cepat saji, kerupuk, snack asin, kecap, saus, penyedap rasa.
- **2.3** Batasi penggunaan garam saat memasak (< 1 sendok teh per hari).
- **2.4** Periksa label makanan (hindari makanan dengan natrium >140 mg/serving).

b. Pembatasan Cairan

Tujuan: Mencegah penumpukan cairan di tubuh yang dapat menyebabkan edema dan sesak napas.

Anjuran:

- **2.5** Total cairan per hari = jumlah urine + 500 ml (jika pasien masih berkemih).
- **2.6** Termasuk semua bentuk cairan: air putih, teh, sup, es krim, buah tinggi air seperti semangka.

c. Pembatasan Kalium

Tujuan: Mencegah hiperkalemia (kalium tinggi) yang bisa menyebabkan gangguan jantung.

Anjuran:

- **2.7** Hindari/membatasi: pisang, jeruk, alpukat, tomat, kentang, singkong, cokelat.
- **2.8** Rendam sayur dalam air hangat dan buang air rebusannya (leaching method).

d. Pembatasan Fosfor

Tujuan: Mencegah gatal, nyeri tulang, dan gangguan keseimbangan mineral.

Anjuran:

- **2.9** Hindari/membatasi: susu, keju, kacang-kacangan, hati, sarden, ikan teri, minuman bersoda gelap.
- 2.10 Konsumsi fosfor binder jika diresepkan dokter.
- e. Asupan Protein yang Cukup

asupan protein yang memenuhi kebutuhan tubuh untuk memperbaiki jaringan dan mengganti protein yang hilang selama proses dialisis, namun tidak berlebihan agar tidak membebani ginjal yang sudah rusak.

Yaitu 1,2-1,3 gram protein per kilogram berat badan per hari

Berat badan pasien terakhir setelah hd 50

Tujuan: Mengganti kehilangan protein saat HD, mencegah malnutrisi.

 $1.2 \times 50 = 60$ gram protein per hari

Anjuran:

- **2.11** Konsumsi protein hewani berkualitas tinggi: daging ayam tanpa kulit, ikan, telur, tahu/tempe (dalam jumlah terbatas).
- **2.12** Hindari protein berlebih karena bisa membebani ginjal.
- f. Kalori yang Cukup

jumlah energi dari makanan yang mencukupi kebutuhan tubuh untuk beraktivitas, menjaga berat badan ideal, dan mencegah malnutrisi, tanpa memberikan kelebihan energi yang bisa menyebabkan obesitas atau komplikasi metabolik.

Kebutuhan kalori pasien HD adalah 30-35 kkal per kilogram berat badan ideal per hari

Berat badan $50 \text{ kg} : 50 \text{ kg} \times 35 \text{ kkal} = 1.750 \text{ kkal per hari}$

Tujuan: Menjaga berat badan dan energi tubuh.

Anjuran:

- **2.13** Gunakan minyak sehat (minyak jagung, minyak zaitun) dan karbohidrat kompleks seperti nasi, roti gandum.
- **2.14** Jangan terlalu banyak karbohidrat sederhana (gula, permen).

g. Vitamin dan Mineral

Anjuran:

2.15 Konsumsi suplemen khusus ginjal jika diresepkan (misalnya vitamin B kompleks : B1 (tiamin) B2 (riboflavin) B6 (piridoksin),B12 (kobalamin) niasin asam folat

Lampiran 6. Form Bimbingan

FORM	BIMBINGAN	TUGAS	AKHIR
PEMBI	MBING 1		

Identitas Mahasiswa:		
Nama	: Alchmad www AZMI	
NIM	: 22 130043	
Judul TA	:	
Identitas Pembimbin	; 1:	
Nama	<u></u>	
NIDN	:	••

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 1
	konsul Jubul	LAM
	kontul BAB /	AVL
	KENSUL BAB 1 Dan 2	Lar

	hensul	BAB	þ	1,2,3	AHL
21/2	Au Pro	Poseu			Mi.

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Pembimbing 2

Identitas Maha	siswa:
Nama	: Akhaicid ulul narii
NIM	: 22130043
Judul TA	:
Identitas Pemb	
Nama	.NS Condra andodo, M. Kep
NIDN	.0012018903

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 2
140501 21/01/25	jubul harya tugas Ilmiali	d
senin 21/04/25	BAB (Ban 1)	4
selasa 12/04/25	BAB 1,11,111	
amis 17/04/25	B#B 1,11,111	

25	Gendul Ball IV Dan V	A
16/06	lionsni Bub IV V.	1
23/06	honsul Bab lu V	d.
25/06	lionsul Bub IV V	F

19/05	KONSUI BAB IV BAN S	1
16/06	Konsul Bub IV 5 - SAP - Hunghaijian - Eval - Lohinpulous	
29/06	honsul Ball IV V	A
25/06	lwnsul Bab LV V	A

Lampiran 11: Form Revisi Naskah Tugas Akhir



LEMBAR REVISI UJIAN TUGAS AKHIR (TA) PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGALTAHUN AKADEMIK/.....

Nama Mahasiswa	: Ausmad Wu Azmi
NIM	: 2213,0043
Jenis Tugas Akhir	: KTI/ Tin r Riset Dose n / P ublikas i*)
Judul Tugas Akhir	:
Tanggal Sidang TA	: 2 - 7-7025
Ketua / Penguji 1/ Per	nguji 2*): MS. Ardhi Herdy Kataandiua, M. Luch

NO.	REVISI	TANGGAL REVISI	TANDA TANGAN PENGUJI
_	revisi Penulisan tata Care Penulisan	21 Juli	
-	temban asnef u/ harry Sesi he II		10.
- '	sesuarum SOP honseling		

Tegal,...7.--7.--2015

Mahasiswa,

NIM. 22130043

*Coret salah satu

Lampiran 11: Form Revisi Naskah Tugas Akhir



LEMBAR REVISI UJIAN TUGAS AKHIR (TA) PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGALTAHUN AKADEMIK ?.4.7.25 -

Nama Mahasiswa		iswa : Akhmad Ylul Atn	: Akhmad Ylul Atm!				
NIM		· 22150043					
Jenis Tugas Akhir		khir: : KTI/ Tim Riset Dosen /Publikasi	: KTI/ Tim Riset Dosen / Publikasi*)				
			imperiation Edukasi dalam pentykatan te				
Tanggal	Sidan	18TA : 2 Juli 25					
		iji 1/Penguji 2*) :	he m.	47P			
	NO.	REVISI	TANGGAL REVISI	TANDA TANGAN PENGUJI			
	1.	sesuakan SAP dengan tondisi	10 juli es				
		real penakuan yo dibenkun)	/ii			
		Jengun Perencaraun		∫M.lbnu H.			
	₹.	Jesuaikan dokumentasi Astep	Ace.				
		, yang dilakukun dengan rencana	1				
	3.	tambahran feterbatzuan 4/					
	5	pengukuran tepatuhan subjekti	1				
	1.	tambahkan pembahkaan tarak					
		Pengnuh edukasi					
	鍋						
			egal, July 2 Jahasiswa,				
		_					
) N	IM 221300) '			
				·+···>			

*Coret salah satu

Lampiran 11: Form Revisi Naskah Tugas Akhir



LEMBAR REVISI UJIAN TUGAS AKHIR (TA) PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGALTAHUN AKADEMIK 2224/2025.

Nama Mahasiswa	: Akhmad Ulul Azmı
NIM	. 221300 43
Jenis Tugas Akhir	: KTI/ Tim Riset Dosen / Publikasi*)
Judul Tugas Akhir	. Implementasi Edukah Berbasis Konseling dalam M Katkar Kepatuhan
Tanggal Sidang TA	: 2 Juli 2025 . Kathar Repaturan
Ketua / Penguii 1 / D	enquison. Iroma Maulida, SKM, M. Epid

NO.	REVISI	TANGGAL REVISI	TANDA TANGAN PENGUJI
()	Pendaluan di tanbah alasan Me- milih diet natrium - pengamatan peneliti bawa snoch scot sedang Hd , & alasan memilih honsel		(Rin
2	Hasil @Implementan belum manujuhkan penguhuran		
	1 Implementati olilenghapias Selama berapa hali (ter- eatat hanya 1 kali)		
3)	lampirkan haril penystahuan ygrulah din responden		
3	metode penelitian (sesuai cotatan kereisatasan: hueroner)	

Tegal, 21 Juli 2025

Mahasiswa,

NIM 22 13 CO 4 3

*Coret salah satu